

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGAMBAR PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 4 TAPA MELALUI MEDIA VISUAL

Rosna S. Tobuto

E-mail: rosnatobuto@gmail.com

ABSTRAK

Aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa dalam menggambar bentuk masih tergolong rendah karena pada umumnya Peserta Didik masih sulit dalam menuangkan ide/gagasan, menentukan pilihan jenis gambar, terlebih dalam menentukan dan menerapkan teknik-teknik dengan penyesuaian alat/bahan yang digunakan sehingga hasil karya gambar belum realistis dan terarah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, juga aktivitas dan kreativitas peserta didik. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahapan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini yang diajukan dalam hipotesis tindakan, berupa proses pembelajaran Seni Rupa pada materi menggambar bentuk terbukti meningkat dari pelaksanaan pada masing-masing siklus. Capaian Peserta Didik yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada siklus II sebanyak 27 orang atau 90% dari 30 orang Peserta Didik, bila dibandingkan pada siklus I Peserta Didik yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal hanya 7 orang atau 23,33% dari 30 orang Peserta Didik.

Kata Kunci: *Efektivitas, Media Pembelajaran Visual, Aktivitas, Kreativitas, Prestasi Belajar Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang bentuk karyanya dinikmati dengan indra penglihatan dan rabaan. Oleh karena itu seni rupa dalam bahasa Inggris disebut *visual art*, artinya karya seni yang dapat dilihat, memiliki wujud yang nyata (kasat mata). Sebagai salah satu cabang seni, karya seni rupa memiliki beberapa elemen yang membentuknya, bagaimanapun sederhananya karya tersebut.

Salah satu jenis seni rupa dimaksud adalah seni gambar yang sering disamakan artinya dengan seni lukis, kedua istilah ini menurut peneliti mengandung makna yang berbeda. Kedua kata tersebut memiliki tujuan yang sama, yakni mencipta atau membuat bentuk tertentu yakni bentuk alamiah dan

abstrak dengan media dua dimensi yang berukuran panjang kali lebar. Hal yang berbeda adalah cara untuk mewujudkan tujuan tersebut. Seni gambar lebih mengutamakan unsur garis untuk membuat bentuk atau wujud tertentu di mana garis adalah salah satu bagian dari unsur fisik rupa (elemen desain). Sedangkan seni lukis mengutamakan unsur warna dan tekstur lihat atau baris semu untuk mencipta bentuk tertentu.

Menggambar merupakan suatu perbuatan seseorang dalam usahanya untuk mengungkapkan buah pikiran, sehingga bermakna visual pada suatu bidang dan hasilnya disebut gambar. Dalam kegiatan menggambar dapat dibedakan menjadi gambar dan lukisan. Lukisan merupakan

ungkapan buah pikiran yang disertai emosi yang mendalam, sedangkan gambar merupakan hasil buah pikiran saja. Jadi dapat dikatakan bahwa lukisan adalah gambar, namun gambar belum dapat dikatakan lukisan. Untuk dapat melukis seseorang harus dapat menggambar dengan baik dan memiliki keterampilan serta menguasai wawasan seni rupa.

Meskipun segala upaya telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik pada proses pembelajaran seni rupa disekolah namun kenyataan menunjukkan bahwa hasil pelajaran Seni Budaya dan Prakarya bagi Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa pada tahun pelajaran 2017/2018 yang bertujuan meningkatkan kreasi seni belum menunjukkan hasil yang memuaskan dan belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yakni 75.

METODE

Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018, semester Genap, bulan Januari-Maret 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat Peneliti melaksanakan penelitian ini adalah SDN 4 Tapa, Lokasi ini dipilih sebagai tempat tugas penelitian karena di lokasi tersebut peneliti

merupakan guru pengajar mata pelajaran seni rupa.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan bagi Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa, dengan jumlah Peserta Didik sebanyak 31 orang, terdiri dari 16 orang Peserta Didik laki-laki dan 15 orang Peserta Didik perempuan.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan tes praktik yang dilakukan terhadap Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan kreativitas menggambar bentuk dalam mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi dan tes unjuk kerja/praktik, sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi dan lembar tes unjuk kerja/praktik.

Analisa Data

Analisis dan pengolahan atas data-data hasil pengamatan maupun tes unjuk kerja/praktik, dilakukan dengan teknik dan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Data hasil pengamatan proses pembelajaran

Data hasil pengamatan proses pembelajaran menggambar bentuk dengan penggunaan media pembelajaran visual, dianalisis dan diolah dengan menghitung rata-rata, kemudian dikategori dalam 4 kategori: 3,1-4,0 = Sangat Baik; 2,1-3,0 =

Baik; 1,1-2,0 = Cukup; 0,1-1,0 = Kurang. Peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus selanjutnya diukur dengan persentase (%). Kemudian data ditafsirkan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dan membuktikan hipotesis tindakan.

2. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan aktivitas Peserta Didik dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan penggunaan media pembelajaran visual, dianalisis dan diolah dengan menghitung rata-rata, kemudian dikategori dalam 5 kategori : 4,1-5,0 = Sangat aktif; 3,1-4,0 = Aktif; 2,1-3,0 = Cukup aktif; 1,1-2,0 = Kurang aktif; dan 0,1-1,0 = tidak aktif. Peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus selanjutnya diukur dengan persentase (%). Kemudian data ditafsirkan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dan membuktikan hipotesis tindakan.

3. Data hasil belajar peserta didik (tes unjuk kerja/praktik)

Data hasil belajar tentang menggambar bentuk dengan penggunaan media pembelajaran visual dianalisis dan diolah dengan menghitung jumlah Peserta Didik yang mencapai standar KKM (76) secara individual maupun klasik. Peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus selanjutnya diukur dengan persentase (%). Kemudian data ditafsirkan

untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dengan membuktikan hipotesis tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Kondisi Awal

Dari data hasil pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa pada materi menggambar bentuk bagi Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa ternyata masih tergolong rendah dan setelah diidentifikasi hanya beberapa orang Peserta Didik yang dapat menggambar bentuk dengan baik meskipun baru dapat menggambar dengan hasil yang belum terlalu maksimal. Hal ini disadari karena kurangnya media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai informasi penambah wawasan Peserta Didik tentang menggambar bentuk. Mengingat masih rendahnya kemampuan kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik dalam menggambar bentuk maka perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik dalam menggambar bentuk ditandai dengan kurangnya pemahaman dan pengetahuan Peserta Didik dalam menggambar bentuk yang diakibatkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa dalam pembelajaran seni rupa yaitu (2.1) Menggambar bentuk dengan objek karya seni

rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat.

B. Siklus I

1. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik dilakukan oleh guru/peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan tes unjuk kerja/praktik yang telah dibuat dengan aspek yang diamati/dinilai adalah: aktivitas Peserta Didik selama proses pembelajaran yang meliputi; keaktifan Peserta Didik, kesungguhan Peserta Didik dalam mengikuti

pembelajaran dan kedisiplinan Peserta Didik selama proses pembelajaran.

a. Observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar Peserta Didik belum menunjukkan adanya peningkatan karena hanya mencapai kategori **cukup aktif** atau sebesar 57,14%, hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan Peserta Didik tentang teknik menggambar bentuk, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Aspek Yang Diamati	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Jumlah Aspek		1	4	2	
Prosentase %		14,29	57,14	28,57	

b. Tes unjuk kerja/praktik (prestasi belajar peserta didik) pada siklus I

Pada pelaksanaan penilaian dengan tes unjuk kerja/praktik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Peserta Didik dalam menggambar bentuk dengan penggunaan media pembelajaran visual, masih tergolong rendah dan belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal dengan capaian

prestasi belajar praktik Peserta Didik rata-rata klasikal hanya mencapai kategori **cukup** dengan skor 2,91, sedangkan Peserta Didik yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 7 orang atau (22,58% dari 31 orang Peserta Didik), dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 24 orang atau (76,42% dari 31 orang Peserta Didik) sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Prestasi Belajar Praktik Peserta Didik Pada Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Porsentase (%)	Ket.
76 ≥	7	22.58	
75 <	24	77.42	

2. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar praktik Peserta Didik pada pembelajaran menggambar bentuk yang dilakukan guru/peneliti ternyata belum dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pengamatan terhadap aktivitas belajar Peserta Didik hanya mencapai kriteria **cukup aktif** atau sebesar 57,14%, sedangkan hasil prestasi belajar melalui tes unjuk kerja/praktik Peserta Didik dalam menggambar bentuk, capaian rata-rata klasikal hanya mencapai kategori **cukup** dengan skor 2,90, sementara Peserta Didik yang dapat mencapai standar kriteria ketuntasan minimal hanya 7 orang Peserta Didik atau sebesar 22,58% dari 31 orang Peserta Didik dan yang belum mencapai sebanyak 24 orang Peserta Didik atau sebesar 77,42% dari 31 orang Peserta Didik.

Minimnya ketercapaian kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik dalam menggambar bentuk yang masih tergolong rendah disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Peserta Didik belum dapat menuangkan ide/gagasannya dalam menggambar bentuk sehingga jenis gambar yang dihasilkan tidak realistis.
- b. Peserta Didik belum dapat menentukan penggunaan teknik menggambar dengan penyesuaian

alat dan bahan yang digunakan secara maksimal.

- c. Peserta Didik belum dapat memberikan penekanan pada karya gambar yang merupakan sentuhan akhir untuk menghasilkan karya gambar yang indah dan menarik.
- d. Sebagian besar Peserta Didik belum terlalu aktif selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Setelah memperhatikan data-data hasil pembelajaran pada Siklus I yang belum optimal, baik proses pembelajaran yang dilakukan guru, aktivitas Peserta Didik dalam pembelajaran serta hasil prestasi belajar yang belum maksimal, maka peneliti/guru memandang perlu melakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada pembelajaran Seni rupa bagi Peserta Didik kelas VI pada SDN 4 Tapa dalam menggambar bentuk pada siklus II.

C. Siklus II

1. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik dilakukan oleh guru/peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan tes unjuk kerja/praktik yang telah dibuat dengan aspek yang diamati/dinilai adalah: aktivitas Peserta Didik selama proses pembelajaran yang meliputi; keaktifan Peserta Didik, kesungguhan

Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran dan kedisiplinan Peserta Didik selama proses pembelajaran.

a. Observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar Peserta Didik telah mengalami perubahan yang di tandai dengan adanya peningkatan dengan

mencapai kategori *sangat aktif* atau sebesar 71,43%, hal ini disebabkan oleh bertambahnya pengetahuan Peserta Didik tentang teknik menggambar bentuk setelah mereka mempelajari ulang tentang materi menggambar bentuk secara seksama , capaian peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Aspek Yang Diamati	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Jumlah Aspek	5	2			
Prosentase %	71,43	28,57			

b. Tes unjuk kerja/praktik (prestasi belajar peserta didik) pada siklus II

Pada pelaksanaan penilaian dengan tes unjuk kerja/praktik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Peserta Didik dalam menggambar bentuk dengan penggunaan media pembelajaran visual, mengalami peningkatan dan sudah dapat memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal dengan capaian

prestasi belajar praktik Peserta Didik rata-rata klasikal dapat mencapai kategori *sangat baik* dengan skor 4,63, sedangkan Peserta Didik yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 28 orang atau (90.32% dari 31 orang Peserta Didik), dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 3 orang atau (9.68% dari 31 orang Peserta Didik) sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Prestasi Belajar Praktik Peserta Didik Pada Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Porsentase (%)	Ket.
76 ≥	28	90.32	
75 <	3	9.68	

2. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar praktik Peserta Didik pada pembelajaran menggambar bentuk yang dilakukan guru/peneliti pada akhirnya

dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pengamatan terhadap aktivitas belajar Peserta Didik dapat mencapai kriteria *sangat aktif* atau sebesar 71,43%, sedangkan hasil prestasi belajar melalui tes unjuk kerja/praktik Peserta Didik

dalam menggambar bentuk, capaian rata-rata klasikal mampu mencapai kategori **sangat baik** dengan skor 4,63, sementara Peserta Didik yang dapat mencapai standar kriteria ketuntasan minimal sebanyak 28 orang Peserta Didik atau sebesar 90.32% dari 31 orang Peserta Didik dan yang belum mencapai sebanyak 3 orang Peserta Didik atau sebesar 9.68% dari 31 orang Peserta Didik.

Peningkatan ketercapaian aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik dalam menggambar bentuk disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Peserta Didik sudah dapat menuangkan ide/gagasannya dalam menggambar bentuk sehingga jenis gambar yang dihasilkan menjadi realistis dan memiliki arti/makna sesuai inspirasi masing-masing Peserta Didik.
- b. Peserta Didik sudah dapat menentukan penggunaan teknik menggambar dengan penyesuaian alat dan bahan yang digunakan secara maksimal sehingga karya gambar yang dihasilkan menjadi lebih baik.
- c. Peserta Didik sudah dapat melakukan sentuhan akhir sehingga mampu memberikan penekanan pada karya gambar menjadi hidup sesuai dengan

penjiwaan Peserta Didik itu sendiri.

Sebagian besar Peserta Didik sudah aktif selama proses pembelajaran dan lebih fokus pada materi yang sedang berlangsung

Pembahasan

Prestasi belajar Peserta Didik dalam sebuah proses pembelajaran merupakan cerminan keberhasilan dari semua elemen pembelajaran itu sendiri, hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab orang per orang melainkan tanggung jawab semua unsur dan komponen yang terkait di dalamnya. Apalagi dalam meningkatkan aktivitas, kreativitas dalam Peserta Didik harus ditunjang oleh kemampuan dan pengetahuan yang memadai agar dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap rendahnya kemampuan Peserta Didik dalam menggambar bentuk yang berimbang pada aktivitas dan prestasi belajar seni budaya bagi Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa terutama rendahnya pencapaian Peserta Didik pada kriteria ketuntasan minimal yang belum memenuhi sasaran yang diharapkan maka peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam menggambar bentuk dengan penggunaan media pembelajaran visual sebagai pilihan alternatif yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada pelaksanaan tindakan proses pembelajaran siklus I belum menunjukkan

adanya perubahan yang mengarah pada peningkatan aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik karena hanya sedikit Peserta Didik yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal sehingga peneliti/guru melakukan perencanaan, pelaksanaan ulang pada siklus selanjutnya sehingga dapat sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran siklus II terjadi perubahan yang signifikan yang ditandai dengan adanya peningkatan aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik dalam menggambar bentuk sesuai keinginan dan inspirasi masing-masing Peserta Didik.

Berdasarkan gambaran data peningkatan proses pembelajaran Seni rupa bagi Peserta Didik kelas VI pada SDN 4 Tapa dalam menggambar bentuk pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas belajar Peserta Didik pada siklus II mengalami peningkatan dengan capaian kategori *sangat aktif* atau 71,43% bila dibandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus I yang hanya mencapai kategori *cukup aktif* atau 57,14%.
2. Hasil prestasi belajar Peserta Didik pada siklus II mampu mencapai rata-rata klasikal dengan capaian kategori *sangat baik* dengan skor 4,63, bila dibandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus I yang hanya

mencapai kategori *cukup* dengan skor 2,90.

3. Hasil prestasi belajar pada siklus II bagi Peserta Didik yang berhasil mencapai standar kriteria ketuntasan minimal meningkat menjadi 28 orang Peserta Didik atau sebesar 90.32% dari 31 orang Peserta Didik, bila dibandingkan dengan hasil capaian pada siklus I bagi Peserta Didik yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 7 orang Peserta Didik atau sebesar 22,58%.

Setelah memperhatikan pencapaian hasil berupa peningkatan aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik yang terjadi pada proses pembelajaran siklus ke siklus maka dapat dinyatakan, hipotesis tindakan pada penelitian ini terbukti bahwa dengan penggunaan media pembelajaran visual dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar menggambar bentuk bagi Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa dalam mengekspresikan diri melalui karya seni rupa sehingga permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran seni rupa dapat teratasi dan pada akhirnya akan lebih meningkatkan kinerja guru dan citra nama baik sekolah tetap terjaga.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua siklus pada proses pembelajaran seni rupa untuk materi menggambar bentuk bagi Peserta Didik kelas

VI SDN 4 Tapa dalam mengekspresikan diri melalui karya seni rupa terbukti meningkat, yang ditandai dengan capaian peningkatan rata-rata klasikal mencapai kategori **sangat baik** skor 4,63. Demikian pula aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik mengalami peningkatan yang mencapai kategori **sangat aktif** dengan skor 71,43%. Peserta Didik yang dapat memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal sebanyak 28 orang Peserta Didik atau sebesar 90.32% dari 31 orang Peserta Didik. Media pembelajaran visual sangat efektif digunakan sebagai upaya meningkatkan aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar menggambar bentuk bagi Peserta Didik kelas VI SDN 4 Tapa dalam mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

SARAN

Pencapaian prestasi belajar seni rupa bagi Peserta Didik akan lebih efektif dan maksimal jika ditunjang dengan komponen pembelajaran yang memadai dan optimal, untuk mencapai hal itu maka disarankan kiranya guru dapat melaksanakan mekanisme proses pembelajaran dengan penerapan model/metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dengan sebaik-baiknya contohnya media pembelajaran visual, sehingga Peserta Didik dapat dengan mudah memahami dan menyerap materi yang disampaikan, dengan demikian akan lebih mudah meningkatkan aktivitas, kreativitas dan prestasi belajar Peserta Didik pada semua proses pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2005). *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- (<http://kiflipaputungan.wordpress.com/2010/06/27/pengembangan-media-pembelajaran/>).
- Mohammad Asrori, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: CV. Wacana Prima
- Nana Sudjana, 2003, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Sipahelut, Atisah. 1995. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga
- Sukidin, Basrowi, Suranto, 2008, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta ; Insan Cendekia
- Sudrajat Ahmad, 2008, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*, http://Akhmad_Sudrajat.wordpress.com
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Yudhistira, D. (2012). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria Apik*. Bandung: CV Alfabeta.